

Pengaruh Kegiatan Literasi di Pagi Hari Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Nangaroro

Esron Samba Pulu, Yosef Moan Banda

e-mail: esronsambapullu@gmail.com, yosefmoan@mail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kegiatan literasi belajar siswa kelas VII pada SMP Negeri 1 Nangaroro. (2) Minat belajar siswa kelas VII pada SMP Negeri 1 Nangaroro. Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, Sampel dalam Penelitian ini 43 Responden. Teknik pengumpulan data berupa Observasi, Angket dan Dokumentasi. analisis data adalah regresi linier. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,606 > 2,202$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel literasi (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Kata kunci: literasi, minat belajar

ABSTRACT: This study aims to determine (1) Literacy learning activities of class VII students at SMP Negeri 1 Nangaroro. (2) Learning interests of class VII students at SMP Negeri 1 Nangaroro. The type of research is quantitative with a quantitative descriptive approach, the sample in this study was 43 respondents. Data collection techniques in the form of Observation, Questionnaires and Documentation. data analysis is linear regression. The results of data analysis and discussion show that the $t_{count} > t_{table}$ value is $8.606 > 2.202$ and significant $0.000 < 0.05$. This shows that there is a significant influence between the literacy variable (X) on student learning interest (Y).

Keywords: literacy, learning interest

PENDAHULUAN

Program literasi di Indonesia dicanangkan sejak bulan Maret 2016, dengan tujuan menciptakan budaya membaca pada masyarakat Indonesia agar memiliki cara berpikir kritis dan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai ilmu pengetahuan juga sebagai gerakan bersama dilakukan di sekolah maupun di komunitas yang ada lingkungan masyarakat, dengan maksud untuk memerangi gagap teknologi yang disebabkan oleh keterbelakangan. Beberapa data terkait kegemaran membaca menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 371 di tahun 2022. hanya 0,001% dari 1000 orang Indonesia menyukai membaca indeks bacaan Indonesia, menjadikan negara darurat literasi membaca.

<http://www.kendikbud.go.id/diunduh>.

Implementasi literasi membaca saat ini dilakukan di semua jenjang sekolah secara terjadwal disesuaikan dengan kebutuhan misalnya literasi membaca di setiap pagi ketika pembelajaran belum dimulai. untuk menanamkan kebiasaan bagi siswa membaca secara teratur dan kebiasaan membaca membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasa secara lisan dan secara tertulis dengan struktur kalimat yang baik, kosakata yang lebih luas, dan beragam gaya penulisan.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk berubah dan membentuk karakter beserta perilakunya. siswa yang aktif belajar bakal bekerja sangat gigih, berbedah dengan siswa yang tidak memiliki kemauan untuk belajar. Minat mempunyai pengaruh yang banyak akan hasil belajar, dan manakala bahan ajar tidak relevan dengan kemauan individu maka peserta didik akan gagal dalam belajar karena tidak menyukainya. (Arvi riwahyudin, 2015:12).

Sudarti Frita, (2019-59), menjelaskan pembelajaran adalah suatu proses yang berupaya mengubah perilaku siswa melalui interaksi rangsangan dan

tanggapan. kegiatan-kegiatan ini dihubungkan melalui pembelajaran. Salah satu unsur internal peserta didik begitu penting bagi kiprahnya dalam melaksanakan pembelajaran adalah minat. apabila kemauan peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut rendah, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Pembelajaran IPS terpadu di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar siswa mampu memahami gagasan dan mengembangkan sikap, nilai, perilaku, dan keterampilan berdasarkan gagasan tersebut. Pendidikan ini membekali siswa dengan pemahaman, sikap, keterampilan dan rasa tanggung jawab sosial agar bisa tumbuh dan berakar dalam melaksanakan transfigurasi atas alam.

Kondisi lapangan memperlihatkan adanya masalah dalam pelaksanaan pembelajaran dimana terlihat kurang adanya kemauan belajar peserta didik, siswa juga belum aktif di ruang belajar, dan tidak mau bertanya kepada guru, meskipun belum paham apa yang diajarkan. sementara pembelajarannya efektif ingin melibatkan dan membuat siswa bekerja karena sebagai pusat pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Literasi

Yanida, (dalam Nabila, 2022: 6219) menjelaskan bahwa literasi adalah sebuah keterampilan berbahasa yaitu terdiri dari kemampuan berpikir, membaca, mendengarkan, dan mencatat. Literasi bukan sekedar kemampuan menulis baca, tetapi kelanjutan belajar seseorang agar tercapai arah hidup, serta mengembangkan pemahaman dan kemampuan pribadi, serta kemampuan mensosialisasikan dengan manusia dan masyarakat.

Mulyo Teguh (dalam Didit Setyadi et al, (2021: 1544), menjelaskan gerakan literasi lembaga pendidikan merupakan usaha mengenalkan siswa pada aktivitas membaca. kegiatan ini dilaksanakan sebelum mulai pembelajaran dengan

“membaca tanpa belajar selama 15 menit”. Sistem pendidikan sekolah didasarkan atas kemajuan keterampilan membaca atau mengakses pesa-pesan, (Febriastuti, 2021:941).

Tujuan dari literasi untuk mempromosikan hak asasi manusia dibidang literasi, numerik untuk sains, teknologi internet, keuangan, dengan keragaman dan kewarganegaraan. langkah awal dalam meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan memerlukan kebiasaan membaca dari dini agar memerlukan motivasi dari orang tua, sekolah dan warga (Rokmana, dkk, 2023:131).

Abidin (2017:183), mengatakan bahwa indikator kemampuan membaca: adalah (1) jenis teks yang diperlukan (termasuk jenis teks dalam media, struktur, gaya, dan masyarakat), (2) jumlah kebutuhan bacaan yang dipinjam dari perpustakaan, (3) jumlah aktivitas di lembaga sekolah yang mengenai tentang membaca, dan (4) kelompok membaca di sekolah. selain itu, indikator kemampuan membaca dari penelitian ini adalah aspek pemahaman.

Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang membantu siswa mengembangkan pengetahuan atau pemahamannya pribadi. Ada bermacam kegiatan agar menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan karya siswa dan mengaktifkan ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik,(Rahmayanti, 2016: 207)

Belajar bertujuan mengasa kemampuan berpikir peserta didik.

keterampilan berpikir kreatif juga mendukung memecakkan suatu masalah, dan kemampuan berpikir kritis untuk mengatasi permasalahan. Kemampuan untuk berpikir secara inovatif siswa, dibutuhkan suatu proses pendidikan yang menjadikan peserta didik aktif dan mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya, (Sarah-et al. 2024:10).

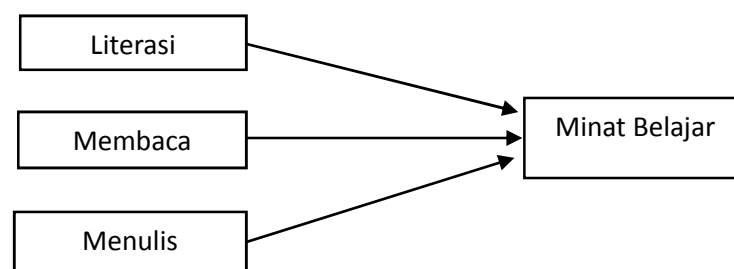
Julita, et al. (2024:31) menjelaskan Minat belajar adalah ketertarikan atau minat terhadap suatu beda atau aktivitas, tanpa instruksi dari pihak mana pun. minat merupakan pengenalan dasar terhadap hubungan in terpersonal dengan hal-hal terlepas dari diri. semakin dekat hubungan tersebut, semakin banyak ketertarikannya.

Pelajaran IPS terpadu adalah pelajaran yang memungkinkan siswa, baik dalam kelompok maupun sendiri, meneliti, menganalisis, untuk ditemukan gagasan dengan prinsip pengetahuan yang komprehensif, bermanfaat, dan nyata. dalam pembelajaran terpadu, metode yang harus dipersiapkan guru adalah menjadikan pembelajaran bermanfaat agar siswa dapat memikirkan permasalahan kehidupan di sekitarnya dan konsep mata pelajaran, (Milla, 2024:150).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variable bebas yakni kegiatan literasi di pagi hari terhadap variable terikat minat belajar mata pelajaran IPS terpadu.

Adapun rancangan peelitian ini dapat dilihat ada gambar berikut ini:



Populasi dalam penelitian ini, sebanyak 74 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 siswa pada SMP Negeri I

Nangaroro, Kecamatan Nangaroro Kabupten Nage keo. Teknik penarikan sampel dari populasi menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$N = 74$

Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk data primer. Angket sisebarkan ke 43 responden yang

menjadi sampel dalam penelitian ini. Pilihan jawaban pernyataan dalam angket menggunakah skala likert yakni:

SS	= Sangat Setuju	Skor = 4
S	= Setuju	Skor = 3
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Untuk data sekunder menggunakan data dokumentasi, yakni buku-buku, jurnal dan peraturan-peraturan pemerintah yang tersedia di SMP Negeri I Nangaroro.

soal pernyataan tersebut valid dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan hasil tabulasi angket yang telah dibagi dan olah data dilakukan dengn menggunakan program SPSS New 16,0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas; Menurut Ghozali, (2018:45). Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur, ini menentukan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten selama pengukuran yang diulang. instrumen dapat dikatakan reliabilitas jika nilai Cronback alpha 0,904 lebih besar dari nilai acuan 0,60.

Hasil Analisis Validitas Instrumen; Nilai Rhitung dibandingkan dengan Rtabel dimanah Rtabel diperoleh dari $df = n-2$ (sig.5%, n = jumlah sampel). Nilai Rtabel dengan sampel ($n=43$), $df=(43-2) = 41$ dan alpha 5% adalah 0,308. Sehingga 20 butir

Uji Normalitas; Adapun hasil pengujian normalitas terhadap semua variabel dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30439601
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.082
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat belajar * Literasi	Between Groups	(Combined)	490.928	13	37.764	8.113	.000
		Linearity	402.877	1	402.877	86.558	.000
		Deviation from Linearity	88.052	12	7.338	1.576	.154
	Within Groups		134.979	29	4.654		
	Total		625.907	42			

Hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada table 3 di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Literasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.332	8	30	.266

Hasil uji regresi linier sederhana, dapat dilihat pada Tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.273	2.890		2.171	.036
	Literasi	.736	.086	.802	8.606	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui Unstandardized Coefficients variabel literasi sebesar 0,736, dngan nilai konstanta (a) adalah 6,273.

Hasil uji-t dapat dilihat pada pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.273	2.890		2.171	.036
	Literasi	.736	.086	.802	8.606	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar

Berdasarkan uji t pada tabel di atas secara sederhana dapat dijelaskan variabel literasi (X) dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,606 >$

$2,202$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap minat belajar.

Hasil uji koefisien determinasi (r^2), untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.644	.635	2.332
a. Predictors: (Constant), Literasi				

Dari hasil uji summary di peroleh nilai dari Adjusted R Square 0,635 yang artinya literasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas VII DI SMP Negeri 1 Nangaroro.

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh, Rizky (2020) di mana hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi dan minat belajar. literasi yang diterapkan di SMP Negeri 1 Nangaroro.

Berdasarkan hasil uji determinasinya dapat diketahui bahwa literasi dapat mempengaruhi minat belajar sebesar 63,5% dimanah semakin perbanyak kegiatan berliterasi (X) maka akan semakin berpengaruh terhadap minat belajar (Y) sedangkan sisanya di pengaruhi dari variabel lain.

Hal ini dapat dibuktikan hasil olah data yang dapat dilihat hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,606 > 2,202$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan memiliki pengaruh positif antara literasi (x) terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nangaroro.

Hal serupa di nyatakan oleh Tabrani (2022: 52 bahwa ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar.

Menurut Frita Dwi (2021:5090) hasil belajar merupakan evaluasi akhir yang dicapai seseorang melalui proses dan pengenalan yang dilakukan berulang kali. hasil penelitian ini juga berdampak pada karakter seseorang, karena siapa pun yang mau memperoleh hasil belajar yang baik

akan menyebabkan perubahan pemikiran dan kelakuan yang baik di mata masyarakat.

KESIMPULAM DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan menunjukan bahwa kegiatan literasi di pagi hari berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 1 Nangaroror. Variabel kegiatan literasi di pagi hari menyumbang sebesar 63,5 menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Saran

Sesuai perolehan hasil penelitian, maka disarankan Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya kegiatan literasi di pagi hari sebagai pendukung peningkatan minat belajar siswa. Siswa diajak tekun mengikuti kegiatan literasi di pagi hari agar memperkaya kosa kata mereka dan pembentukan karakter untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. M. (2017). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Of Contemporary Issue In Elementary Education (JCIEE) Volume 1, Nomor 1, , 29-37.
- Afifah, N. ' . (2020). Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SD Negeri 02 Rajamandala. . Pustaka Budaya, 7(2),, 105–112.
- Arin Septian, E. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Menggunakan Geogebra. Padagogik, Volume 6 Issue1, 1-9.
- Cholifah, T. N. (2024). Profil Literasi Membaca Dan Literasi Budaya Siswa Dalam Mendukung Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 8, No. 1,, 282-293.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta:: Deepublish.
- Dea Safitri, D. A. (2024). Prinsip Dan Tujuan Pembelajaran Ipsmembangun Warga Negara Berpengetahuan Luas Dan Berpikir Kritis. Komunikasi Dan Media Pendidikan Vol. 2No. 1, 53-59.
- Evi Maylitha, M. F. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Journal On Education Volume 05, No. 02, 2184-2194.
- Febriastuti, E. L. (2021). The Effect Of School Literacy Movement And Reading Interest On The Learning Outcomes. Proceedings Of The International Conference On Education Universitas PGRI Palembang. Advances In Social Science, Education And Humanities Research, Volume 565, 941-945.
- Frita Dwi Lestari, M. I. (2021). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar. Basicedu Vol 5 No 6, 5087-5099.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Semaran: Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2019, Januari 28). Diambil Kembali Dari [Http://Www.Kompas.Com](http://www.kompas.com): [Https://Www.Kompasiana.Com/Cangkoiburong/5c4ec840c112fe193a7a94a5/Laporan-Quotworld039s-Most-Literate-Nationsquot-Indonesia-Darurat-Literasi-Membaca](https://www.kompasiana.com/Cangkoiburong/5c4ec840c112fe193a7a94a5/Laporan-Quotworld039s-Most-Literate-Nationsquot-Indonesia-Darurat-Literasi-Membaca)
- Harahap, D. G. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Basicedu, 6(2),, 2089–2098.
- Harahap, N. A. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In Suparyanto Dan Rosad (2015 (Cet. 1, Vol. 5,, 5-20.
- Intan Qonita Fransisca, M. H. (2024). Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Di Sdn 42 Kota Bengkulu. Communnity Development Journalvol.5 No. 2 , 2857-2863.

- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *On Education*, 1(2), 451-457.
- Ismaul Fitroh1, M. I. (2024). Sosialisasi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Smp Negeri 2 Gorontalo. *Communnity Development Journal* vol.5 No. 1 , 2468-2473.
- Julita Permata Sari Parhusip, R. S.-K. (2024). Hubungan spiritual Intelligence Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Meranti Tp 2022/2023. *Pendidikan Religius*, Vol. 6, No. 1., 29-34.
- Kanusta, M. S. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 152-256.
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2023, Desember 5). <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/Filemanager/Download/2023/Laporan%20pisa%20kemendikbudristek.Pdf>. Diambil Kembali Dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/Filemanager/Download/2023/Laporan%20pisa%20kemendikbudristek.Pdf>
- Keni Eviliasani, H. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Cimahi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Volume 1, No. 3, , 333-346.
- Lestari, K. E. (2017). *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung:: Refika Aditama.
- Markum, D. A. (2022). Asistensi Pembelajaran Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Dengan Metode Home Visit. *Cakrawala Pendas* Vol.8no. 1, 238-248.
- Milla, H. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Dalam Mata Pelajaran Ips Melalui Lesson Study Di Smpnbengkulu. *Economic Edu*, Vol 4 No 2, 149-154.
- Muh. Awaluddin Faturrachman, J. N. (2024). Implementasi Nilai –Nilai Literasi Baca Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Manuju. *Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* Vol. 2 No. 2, 139-159.
- Nabila Syafitri, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 4, 6218 - 6223.
- Nadia Antika Asri, M. T. (2023). Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Pendidikan Kristen* Volume3, Nomor 2,, 141-152.
- Nisa Mahmudah, D. P. (2023). Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Tingkat Stres Pada Remaja Akhir. *Pendidikan Tambusaivolume* 7 Nomor 1, 750-758.
- Offerina Diva, M. A. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024. *Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* Vol. 4, No. 1, 123-128.
- Peo. (2024, April Jumat). <https://www.google.com>. Diambil Kembali Dari <https://poe.com>: <https://www.google.com>

- Pujiati, D. B. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. . Of Islamic Elementary School, 5(1), , 57–68.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. Sap Vol. 1 No. 2, 206-216.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar I Kabupaten Lamandau. Pendidikan Dasar, Volume, Vol 6edisi 1, 11-23.
- Rizky Vernita Dwi Aprilyani, A. S. (2020). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. Akuntansi Profesi Vol. 11 No.2, 330-338.
- Rokmana, E. N. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Journal Of Student Research (Jsr) Vol.1, No.1, 129-140.
- Sarah Gracia Lumbantobing, D. A. (2024). Merajut Keberhasilan Pendidikan: Strategi Cerdas Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Multidisiplinervolume 7nomor 1,, 8-22.
- Sergius Lay, K. M. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solvingdalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMPN.1 Hiliserangkai -Nias. Budi Pekertiagama Kristen Dan Katolik, Volume. 2, No.1, 145-152.
- Setiawan, A. R. (2019). Literasi Saintifik Berdasarkan Kecerdasan Majemuk Dan Motivasi Belajar . Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 13, No. 2, , 126-137.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Tarbawi Vol. 16. No. 2. , 55-72.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta,.
- Wahyu Mardaning Hardiyanti, A. S. (2020). Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di Smp Negeri 1 Mojogedang. Literasi V O L U M E 6 | N O M O R 2 |, 268-281.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ilmu Pendidikan, 16(1),, 11-21.
- Yorri Didit Setyadi, D. W. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change Dan Social Control.” Dinamisia. Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6), 1542–1547.